

ABSTRAK

Gudeg merupakan makanan salah satu khas kota Yogyakarta, makanan khas kota Yogyakarta ini banyak diminati dari warga lokal hingga wisatawan luar kota, dikarenakan banyaknya jumlah rumah makan gudeg sehingga dapat menghasilkan banyak sampah. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui timbulan dan komposisi sampah pada rumah makan gudeg tersebut, serta memberi referensi sistem pengelolaan yang tepat untuk rumah makan gudeg tersebut. Sampel sampah dikumpulkan dari tiga rumah makan yang mewakili tiga kategori yaitu rumah makan kategori kecil, rumah makan kategori sedang, dan rumah makan kategori besar. Metode yang digunakan untuk menghitung volume sampah, digunakan metode berdasarkan SNI M-36-1994-03 Tentang metode pengambilan contoh timbulan sampah sampling dilakukan delapan hari berturut-turut pada lokasi yang sama, untuk mengukur volume sampah menggunakan box berukuran 20 x 20 x 100, sampah dikumpulkan setiap hari selama delapan hari dan dipisahkan ke dalam dua kategori yaitu organik dan anorganik, sampah organik yang terdapat pada rumah makan gudeg meliputi kertas dan tisu, sisa makanan nasi dan sayuran, tulang, daun pisang, cangkang telur, sisa bahan minuman (kulit jeruk, ampas teh) dan sampah anorganik yang terdapat pada rumah makan gudeg meliputi sedotan, penutup botol minuman, plastik bekas minuman, tas plastik, plastik bekas es batu, kertas makanan. Persentase komposisi sampah organik sebesar 98,15% dan sampah anorganik sebesar 1,85%, dan timbulan sampah untuk rumah makan kategori kecil menghasilkan 0,62 L/Orang/Hari atau 0,04 Kg/Orang/Hari, rumah makan kategori sedang menghasilkan 1,22 L/Orang/Hari atau 0,11 Kg/Orang/Hari, dan rumah makan kategori besar menghasilkan 1,34 L/Orang/Hari atau 0,18 Kg/Orang/Hari. Dari hasil sampah yang sudah diketahui sampah organik adalah sampah yang terbanyak terdapat pada rumah makan gudeg sehingga penulis memberi referensi pengelolaan untuk sampah organik menjadi kompos dengan menggunakan metode *vermicompost*, karena pada wawancara dengan pemilik gudeg bahwa sampah sisa makanan dimanfaatkan untuk pangan ternak sehingga peneliti memberikan referensi agar sampah sisa makanan dikelola menjadi *micro-feed* agar dapat meningkatkan produksi ternak dan mampu mengurangi bau kotoran ternak serta pada sampah organik lainnya agar dapat dijadikan kompos.

Kata kunci: Timbulan sampah, komposisi sampah, rumah makan gudeg

ABSTRACT

Gudeg is one of the typical food from Yogyakarta city, this food was became an interest thing from locals to tourists from outside of the city. Due to the large amount of gudeg restaurants that could generated a lot of garbage. Because of that problem, the research was conducted and has a purpose to find out the amount of garbage generation and also the garbage composition at these gudeg restaurants, as well as giving a proper management system. This research was also identifying and measuring the waste generating and waste composition from gudeg restaurants. Garbage samples were collected from three restaurants that representing three categories such as small restaurant , medium restaurant, and large category. The method that used is to calculate the volume of garbage, the used method was based on SNI M – 36 – 1994 – 03 about method of garbage collecting and example of generated garbage that has done in eight consecutive days at the same location, to measuring the volume of the garbage was using a box and had a dimension 20 x 20 x 100 cm, garbage was collected daily in eight days and separated into two categories, namely organic and inorganic. Organic waste found in gudeg restaurant includes paper and paper towels, leftovers, vegetables, rice, banana leaves, bones, egg shells, the rest of drink ingredients (orange skin, and the dregs of tea) and also inorganic waste found in gudeg restaurants includes straw, bottle cover, plastic beverage, plastic bags, plastic of ice cubes, and paper food. Percentage composition of organic waste was 98.15% and 1.85% for inorganic waste, and garbage generation for small restaurants category produce 0,62 L/Person/Day or 0,04 Kg/Person/Day, medium restaurants category produce 1,22 L/Person/Day or 0,11 Kg/Person/Day , and large restaurants category produce 1,34 L/Person/Day or 0,18 Kg/Person/Day. From the produced garbage that already known, the amount of organic waste was the most from all categories, so that authors giving a waste management reference for organic waste to make use methods of vermicompost, because in an interview with the owner of gudeg restaurant that organic waste was used for livestock food so the researcher provide a reference so that organic waste especially junk food scraps into some manageable micro-feed in order to increase livestock production and were able to reduce the feces scent from cattle as well as on other organic waste so that it can be used as compost.

Keywords: generation, composition, gudeg restaurants